

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN APLIKASI
QUIZIZZ PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII
DI SMP AL-BAITUL AMIEN JEMBER (*FULL DAY SCHOOL*)
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Oleh:

ABD. MUIS

(UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Email: abdmuiz116@gmail.com

MOH. SUTOMO

(UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Email: sutomompd1971@gmail.com

A. ANDI SUHARDI

(UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Email: suhardiandi8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi aplikasi *Quizizz* dalam pembelajaran Fikih daring masa pandemi Covid-19 di kelas VII di SMP Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif fenomenologi, dengan pendekatan penelitian berupa deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi *Quizizz* dalam pembelajaran Fikih di masa pandemi ini adalah: (1) Perencanaan: Guru mempersiapkan silabus, prota, promes dan RPP; Guru beserta siswa juga mendownload aplikasi *Quizizz* dan membuat akun; Guru membuat materi pembelajaran dan soal-soal sesuai dengan KD dan KI pada RPP Permendikbud No. 14 tahun 2019, kemudian memasukkan soal ke dalam aplikasi *Quizizz*. (2) Pelaksanaan: Guru menyapa dan memotivasi peserta didik; Guru memberi materi pembelajaran dan memberi waktu kepada peserta didik untuk memahami materi pembelajaran; Guru memberi kode kelas dan siswa mengerjakan tugas dalam aplikasi *Quizizz* sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru. (3) Evaluasi: Guru memberi penilaian. Problematika dalam penggunaan aplikasi *Quizizz* dalam pembelajaran Fikih di masa pandemi yaitu: RAM tidak cukup dan gangguan koneksi internet. Kelebihannya yaitu platform yang menarik dan gratis, sekolah telah memiliki LAB computer dan jaringan internet.

Kata Kunci:

Media Pembelajaran, Aplikasi *Quizizz*, Pembelajaran Fikih, Masa Pandemi

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah umum ataupun di sekolah Islam, karena untuk mengajarkan Islam kepada generasi umat Islam maka diperlukan proses pendidikan. Fungsi dari proses pendidikan adalah untuk mempromosikan atau memfasilitasi perubahan yang diinginkan dalam perilaku. Sedangkan menurut Syed Muhammad Naqib Al-Attas, pendidikan merupakan suatu proses penanaman sesuatu ke dalam diri manusia mengacu kepada metode dan sistem penanaman secara bertahap, dan kepada manusia menerima proses dan kandungan pendidikan tersebut (Arifin, 2010). Maka pendidikan Agama Islam sangat penting untuk diajarkan kepada setiap peserta didik yang beragama Islam tanpa terkecuali untuk menanamkan ilmu keagamaan pada generasi umat Islam.

Adanya media pembelajaran yang berbasis aplikasi yang telah terprogram ini memudahkan guru untuk dapat berinteraksi dengan peserta didik berkenaan dengan materi pembelajaran, penugasan maupun hal-hal lainnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Salah satu dari jenis aplikasi yang ada di Indonesia adalah "Quizizz". Quizizz merupakan salah satu media pembelajaran berbasis online yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Aplikasi Quizizz merupakan aplikasi pembuat kuis yang dapat diunduh melalui playstore ataupun appstore secara gratis. Quizizz disajikan dalam bentuk sebuah game atau permainan yang menyenangkan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru pada proses pembelajaran.

Quizizz dapat menjadi media pembelajaran yang digunakan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang merangsang gairah peserta didik untuk belajar karena Quizizz dirancang dalam sebuah konsep "permainan kuis" yang mendorong peserta didik untuk dapat berkompetisi secara sehat dalam mendapatkan hasil terbaik sebagai juara pertama dalam permainan ini sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Dengan penggunaan Quizizz sebagai media pembelajaran yang berbasis aplikasi, diharapkan motivasi belajar peserta didik dapat meningkat terhadap mata pelajaran Fikih. Quizizz yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran, serta penerapan sistem "belajar sambil bermain" melalui aplikasi Quizizz, diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik untuk dapat mempelajari mata pelajaran Fikih. Selain itu, adanya aplikasi ini diharapkan akan mempermudah peserta didik untuk dapat memahami materi pembelajaran Fikih sehingga motivasi belajarnya akan bertambah di era pandemi saat ini, yang guru dan siswa tidak diperbolehkan mengadakan pembelajaran tatap muka.

Dengan menggunakan media aplikasi game peserta didik tidak akan bosan dan tertarik untuk belajar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat. Di SMP Al-Baitul Amien sebelum menggunakan media aplikasi Quizizz, siswa masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM yakni dengan rata-rata 70 sedangkan KKM pada SMP Al-Baitul Amien yakni 76, karena masih menggunakan media yang sudah digunakan secara umum dan masih menggunakan metode tradisional sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar pada peserta didik. Kemudian guru berinovasi untuk menggunakan media aplikasi game Quizizz dan semangat serta hasil belajar peserta didik meningkat dengan pesat.

Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan, tujuan penelitian untuk mengetahui: (1) perencanaan media aplikasi Quizizz dalam Mata Pelajaran Fikih kelas VII di SMP Al-Baitul Amien; (2) pelaksanaan media aplikasi Quizizz dalam Mata Pelajaran Fikih kelas VII di SMP Al-Baitul Amien; (3) evaluasi serta faktor penghambat dan pendukung media aplikasi Quizizz dalam Mata Pelajaran Fikih kelas VII di SMP Al-Baitul Amien. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul "Implementasi Media Pembelajaran dengan Aplikasi Quizizz pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di SMP Al-Baitul Amien (Full Day School) Jember Tahun Ajaran 2021/2022."

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis kualitatif deskriptif (Anggito & Setiawan, 2018: 18). Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purpose dan aplikasi media Quizizz, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMP Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember yang beralamat Jl. Imam Bonjol No.45A Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan Dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung, dimana penulis terlibat secara aktif dalam kegiatan subyek yang sedang diteliti. wawancara/interview merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung antara

pewawancara dengan responden/yang diwawancarai. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

HASIL PENELITIAN

Perencanaan Implementasi Media Pembelajaran dengan Aplikasi Quizizz pada Mata Pelajaran Fikih

Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan bahan ajar dengan menggunakan media, menggunakan pendekatan, dan metode pembelajaran, serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Majid, 2011: 17).

Perencanaan pembelajaran sangat penting terhadap pencapaian target dimaksudkan disini adalah penyelesaian keseluruhan bahan atau materi pembelajaran yang telah ditetapkan kurikulum tersebut. Manakala perencanaan pembelajaran tersebut tidak disusun atau direncanakan dengan matang, maka kemudian target yang ingin dicapai dalam kurikulum tersebut tidak tercapai pula. Perencanaan bukanlah hal yang gampang, berbagai factor yang harus diperhatikan agar pembelajaran itu dapat berlangsung secara efisien dan efektif. Karena itu hendaklah faktor-faktor pembelajaran itu dikaji lebih jauh agar dalam proses pembelajaran para peserta didik dapat diharapkan memiliki pengalaman belajar semaksimal mungkin (Martono, 2014).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan tujuan yang baik sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran maka seorang guru harus memulainya dengan adanya satu perencanaan dan di samping itu dengan adanya perencanaan terlihatlah cara mengajar guru yang sesuai dengan syarat kinerja sehingga guru dapat di katakan berkualitas.

Dalam perencanaan pembelajaran pada masa pandemi dengan menggunakan media aplikasi Quizizz di SMP Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember tepatnya di kelas VII sudah terlaksana cukup baik atau bisa juga dikatakan efektif. Dalam pembelajaran daring maupun offline menggunakan media Quizizz guru selalu menyusun perencanaan pembelajaran yaitu RPP terlebih dahulu. Didalam RPP tersebut juga sudah tercantum apa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan KI, KD yang dipelajari. Tidak hanya itu guru juga wajib membuat Prota, promes dan mempunyai silabus yang akan membuat alur pembelajaran yang akan dilaksanakan pun juga sudah tertera secara terarah

didalam poin kegiatan pembelajaran baik di pendahuluan, kegiatan inti maupun penutup. Untuk membuat proses pembelajaran menjadi terarah guru melaporkan data rekap-rekap RPP pembelajaran daring dan offline kepada kepala sekolah serta bagian kurikulum, hal ini dilakukan supaya proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru diketahui serta sebagai bukti bahwa telah terlaksananya.

Selanjutnya yakni tahap kedua, guru akan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan guru nanti dalam proses belajar dan mengajar. dengan mendownload aplikasi *Quizizz* dan membuat akun *Quizizz* diikuti oleh seluruh peserta didik. Tahap ketiga, yakni guru memasukkan soal-soal yang telah dibuat ke dalam aplikasi. Soal tersebut harus sesuai dengan KD dan KI yang telah dibuat oleh guru sebelumnya.

Pelaksanaan Penggunaan Aplikasi *Quizizz* pada Mata Pelajaran Fikih

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses realisasi dari perencanaan pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, atau dengan kata lain pelaksanaan pelajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya memanfaatkan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online, email, pesan suara, telepon konferensi, dan video steaming online (Kuntarto, 2017: 101).

Pelaksanaan pembelajaran daring ataupun offline di kelas VII yang diampu oleh bapak Avies ini menggunakan aplikasi *Quizizz*. Aplikasi *Quizizz* ini digunakan Pak Avies dan Bu Aisyah untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dengan bantuan aplikasi Group Whatshapp, Pak Avies mengirimkan instruksi pembelajaran daring dan mengirim materi yang akan diajarkan oleh guru. Tujuan dari group Whatsapp yang lain yakni untuk menjalin komunikasi dengan peserta didik dan juga wali murid terkait proses pembelajaran pada masa pandemi.

Pelaksanaan pembelajaran pada saat ini di SMP Al-Baitul Amien yakni bergilir. Setengah dari siswa belajar offline dan setengahnya lagi belajar online, yang kemudian hari akan di rolling. Siswa yang minggu lalu mendapat pembelajaran online, pada minggu ini akan mendapat pembelajaran offline. Pada siswa yang mengikuti pembelajaran offline akan menggunakan media yang ada di sekolah seperti LAB computer dan jaringan internet.

Saat proses pembelajaran guru senantiasa mengingatkan dan memotivasi peserta didik untuk selalu semangat belajar meskipun belajarnya daring dengan segala keterbatasan dan juga mengingatkan untuk selalu menjaga ibadahnya

kepada Allah SWT. Hal ini bertujuan untuk melatih karakter peserta didik yang mana biasanya kegiatan keagamaan dilakukan disekolahan kini guru juga menyarankan peserta didik untuk melaksanakan pembiasaan tersebut dirumah.

Guru juga selalu berusaha menjalin interaksi yang baik dengan peserta didik. Salah satu cara yang guru yang digunakan adalah selalu memantau keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Apakah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran daring atau tidak dengan cara mengecek apakah peserta didik sudah absen atau belum. Jika ada peserta didik yang belum absen maka guru akan menghubungi peserta didik tersebut melalui pesan whatshapp pribadi. Dengan hal tersebut komunikasi akan tetap terjalin dengan baik antara peserta didik dengan guru.

Sarana dan prasarana yang digunakan saat pembelajaran pada masa pandemi ini di SMP Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember khususnya di kelas VII sudah terpenuhi baik dari guru maupun peserta didik. Dalam pelaksanaan online guru dan peserta didik juga sudah mampu mengoperasikan aplikasi *Quizizz* dengan lancar dan baik, mereka menggunakan *Handphone* bagi yang *online* dan Lab komputer bagi yang *offline* dalam mengakses pembelajaran menggunakan aplikasi *Quizizz* tersebut. karena mereka sudah terbiasa menggunakan *Handphone* dan Lab komputer sehingga mereka terlihat enjoy dan senang ketika pembelajaran dilakukan melalui media elektronik yakni dengan aplikasi *Quizizz*.

Ada beberapa tahapan yang digunakan di dalam pengimplementasian aplikasi *Quizizz* yakni: *Pertama*, memberi salam dan memotivasi siswa agar semangat dalam menerima pembelajaran secara offline dan daring secara bersamaan; *Kedua*, adalah penyampaian materi pembelajaran, materi pembelajaran adalah isi dari pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didiknya setiap melangsungkan kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam persiapan mengajar, guru tentunya menyiapkan materi yang akan diajarkan. Berdasarkan hasil observasi dalam penyampaian materi pembelajaran guru sudah menyampaikan materinya dengan jelas sehingga peserta didik mengerti. Pada proses pembelajaran terlihat guru menggunakan vidio interaktif untuk media pembelajaran, bahwa dalam penyampaian materi guru mengirimkan video pembelajaran pada grup Whatsapp yang telah tersedia. Guru memberi waktu untuk mendalami materi pada peserta didik; *Ketiga*, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti adalah bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daringdan *offline* ini dengan menggunakan aplikasi *Quizizz* guru memberi kode soal dan memerintah siswa untuk mengerjakan.

Evaluasi dari Implementasi Aplikasi Quizizz dalam Pembelajaran Fikih

Evaluasi pembelajaran adalah bagian integral dari proses pembelajaran, artinya dalam pembelajaran akan melibatkan tiga aktivitas yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses evaluasi umumnya berpusat pada peserta didik, ini berarti evaluasi dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar peserta didik dan berupaya menentukan bagaimana kesempatan belajar (Hamalik, 2011: 145).

Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang mengandung kata dasar *value* "nilai". Kata *value* atau nilai dalam istilah evaluasi berkaitan dengan keyakinan bahwa sesuatu hal itu baik atau buruk, benar atau salah, kuat atau lemah, cukup atau belum cukup, dan sebagainya. Secara umum, evaluasi diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik tidak baiknya (Ramayulis, 2011: 221).

Evaluasi Pembelajaran adalah kegiatan pengenalan, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan.

Selanjutnya dalam undang-undang Evaluasi dinyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Lebih lanjut dinyatakan bahwa evaluasi dilakukan oleh lembaga yang mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan dan proses pemantauan evaluasi tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan (Lihat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pada bab XVI pasal 57 sampai dengan 59).

Pendapat lain menyatakan definisi evaluasi sebagai suatu proses yang sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data-data untuk menentukan apakah seorang siswa dipandang telah mencapai target pengetahuan atau keterampilan yang dirumuskan dalam tujuan pengajaran (Asrori, 2014: 3).

Jadi dapat disimpulkan evaluasi secara singkat dapat didefinisikan sebagai proses pengumpulan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar kelas atau kelompok yang didahului dengan kegiatan pengukuran dan penilaian. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

dinyatakan bahwa pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Fadilah, 2014: 72).

Jadi evaluasi pembelajaran kegiatannya termasuk kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Bagi seorang guru, evaluasi pembelajaran adalah media yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajar, karena melalui kegiatan evaluasi seorang guru akan mendapatkan informasi tentang pencapaian hasil belajar. Disamping itu, dengan evaluasi seorang guru akan mendapatkan informasi tentang materi yang telah ia gunakan, apakah dapat diterima siswanya atau tidak. Hasil evaluasi diharapkan dapat mendorong pendidik untuk mengajar lebih baik dan mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik.

Evaluasi pembelajaran pada masa pandemi ini Bapak Avies dan Ibu Aisyah melihat hasil penilaian dengan cara menilai pengetahuan peserta didik. Dengan hal tersebut guru dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi yang guru sampaikan.

Berdasarkan hasil observasi, metode penugasan merupakan metode pengajaran dengan pemberian tugas pada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar untuk dapat dipertanggung jawabkan dalam rentan waktu yang telah ditentukan. Penulis membuat kesimpulan bahwa pada evaluasi terdapat aspek-aspek penilaian yakni penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian yang bisa diambil dari pengimplementasian aplikasi *Quizizz* hanya bisa mengambil penilaian dari pengetahuan saja. Untuk penilaian aspek sikap dan keterampilan guru memakai aplikasi lain yang sesuai dan cocok.

Dalam menerapkan pembelajaran Fikih dengan media aplikasi *Quizizz* sudah cukup lama, yaitu sejak Covid-19 muncul dan pada akhirnya semua sekolah formal dilarang untuk mengadakan proses belajar dan mengajar secara tatap muka. Faktor pendukung serta faktor penghambat terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan aplikasi *Quizizz* diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. Gratis Download dan bisa diakses lewat web/google.
 - b. Platform yang menarik
 - c. Fasilitas yang memadai dan lengkap dengan sebagaimana dengan adanya LAB computer dan jaringan internet.

2. Faktor penghambat

Di samping terdapat faktor yang menjadi pendukung pada penerapan aplikasi *Quizizz* pada pembelajaran Fiqih tentu terdapat faktor yang menjadi penghambat, diantaranya yaitu:

- a. RAM tidak cukup
- b. Gangguan Akses Internet

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Implementasi Aplikasi *Quizizz* pada pembelajaran Fiqih kelas VII di SMP Al-Baitul Amien (*full day school*) Jember tahun ajaran 2021/2022, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan pada penelitian. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penerapan pembelajaran Fiqih dengan aplikasi *Quizizz*, antara lain dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, yaitu:

1. Penerapan aplikasi *Quizizz* pada perencanaan pembelajaran Fiqih yakni guru membuat silabus, prota, promes, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setelah menyusun RPP guru juga mengkoordinasikannya kepada kepala sekolah serta bagian kurikulum. Tujuan dari perencanaan ini yaitu agar dapat menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran lebih terarah sesuai dengan konsep yang telah direncanakannya. Perencanaan yang terlibat pada pembelajaran daring dari pembuatan silabus, RPP, prota, promes dll. Kedua, yakni menyiapkan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan mendownload terlebih dahulu aplikasi *Quizizz*, jika hp siswa tidak cukup RAM boleh juga langsung membuka *Google* dan membukanya langsung lewat *Google* dan mendaftarkan akun pribadi masing-masing guru dan siswa. Ketiga, yakni guru memasukkan soal yang telah dibuat ke dalam aplikasi *Quizizz*.
2. Penerapan aplikasi *Quizizz* pada pelaksanaan pembelajaran Fiqih di SMP Al-Baitul Amien (*full day school*) Jember dilaksanakan melalui strategi pemberian tugas. Tugas diberikan melalui kode yang dikirim oleh guru pada grup whatsapp dalam hal ini guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan sebelum batas akhir penugasan selesai. Sebelum pemberian tugas guru wajib menyapa dan memberi motivasi siswa serta memberi materi pembelajaran dan memberi waktu pada siswa untuk mendalami materi yang

telah diberikan. kemudian membagikan kode kelas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada pada aplikasi *Quizizz* sesuai tenggang waktu yang diberikan oleh guru. Pelaksanaan pada penerapan dengan hasil observasi separuh dari dari peserta didik akan mengikuti pelajaran *offline* dan separuhnya lagi *online*. Keadaan tersebut akan di rolling bergantian ganjil genap (Absen). Untuk siswa yang mengikuti pembelajaran *offline* akan menggunakan laboratorium komputer dan untuk peserta didik yang mengikuti pelajaran *online* akan tetap login dari *handphone* masing-masing.

3. Penerapan aplikasi *Quizizz* pada pembelajaran Fiqih pada evaluasi terdapat aspek-aspek penilaian yakni penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian yang bisa diambil dari pengimplementasian aplikasi *Quizizz* hanya bisa mengambil penilaian dari pengetahuan saja. Untuk penilaian aspek sikap dan keterampilan guru memakai aplikasi lain yang sesuai dan cocok. Penerapan Aplikasi *Quizizz* masih memiliki beberapa penghambat yakni pada permasalahan RAM hp android peserta didik tidak cukup dan gangguan akses internet. Faktor pendukungnya yakni *platform* dari aplikasi *Quizizz* yang menarik minat siswa dalam belajar dan gratis tanpa membayar, sekolah dilengkapi oleh fasilitas laboratorium komputer dan jaringan internet (*wifi*). Penerapan aplikasi *Quizizz* sudah masuk dalam kategori baik dan layak untuk di teruskan demi keberlanjutan proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak).
- Arifin, Muzayyin. 2010. *filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Asrori, Imam. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: Misykat Indonesia)
- Fadilah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Hamalik, oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Kuntarto, eko 2017. *Kefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*
- Majid, abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: RemajaRosadakarya).
- Martono, Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru Di SMP Negeri 2 Maros, Makasar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Alauddin Makassar, 2014
- Ramayulis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Citra Umbara.

Abd. Muis, Moh. Sutomo, A. Andi Suhardi